

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dimana sering digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah sebagai pendidikan (Sugiyono, 2018:15) "Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menciptakan pengetahuan melalui pemahaman". Adapun seperti yang telah disebutkan bahwa dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang pengalaman seorang subyek penelitian secara komprehensif dan holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa Covid-19. Selain itu dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah SDN Pasirmulya II Desa Pasirmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang Proses Pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juli 2021

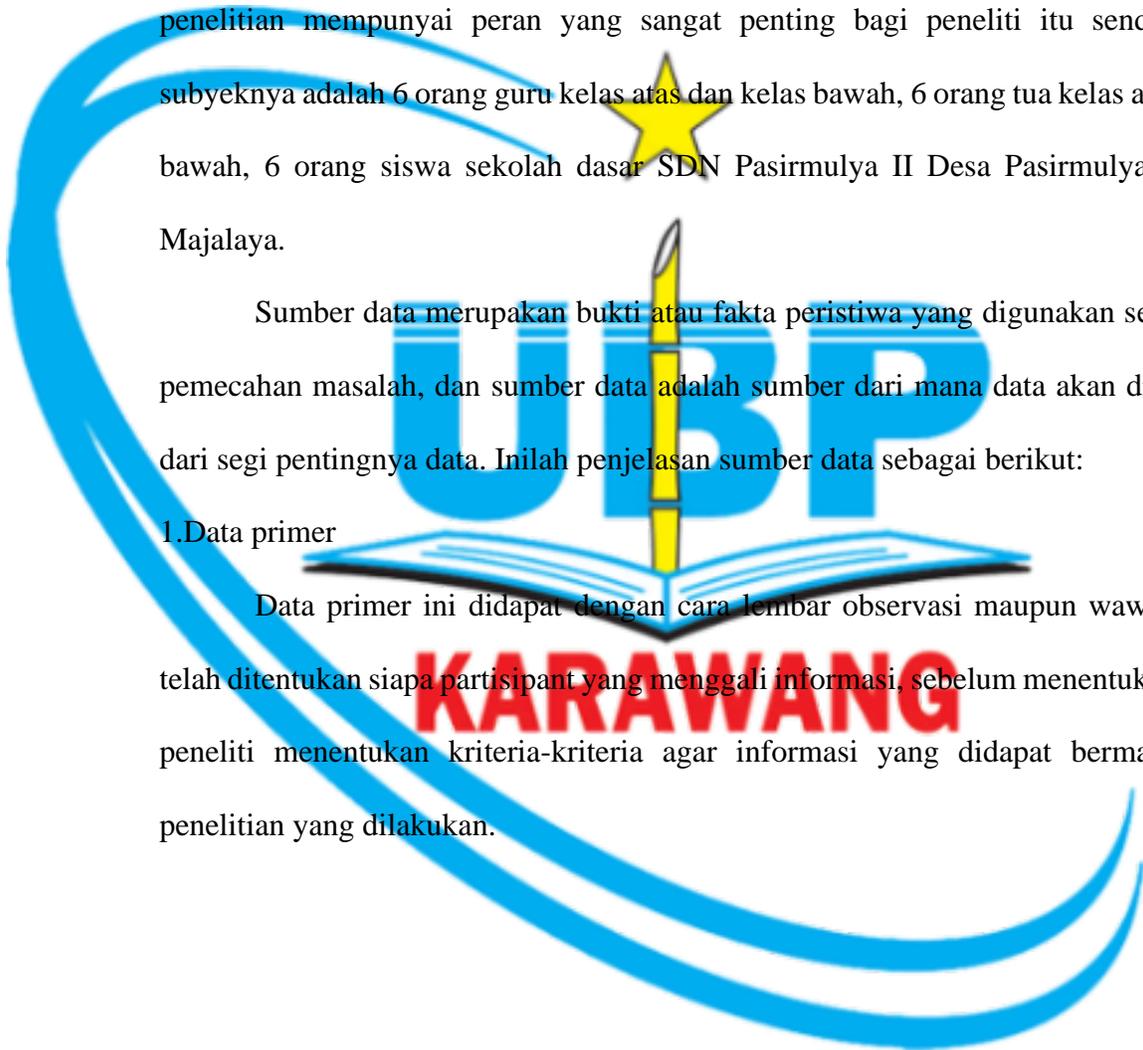
### C. Subyek Penelitian atau Sumber Data

Subyek penelitian menurut Arikunto (2016:26) memberi batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Adapun subyeknya adalah 6 orang guru kelas atas dan kelas bawah, 6 orang tua kelas atas dan kelas bawah, 6 orang siswa sekolah dasar SDN Pasirmulya II Desa Pasirmulya Kecamatan Majalaya.

Sumber data merupakan bukti atau fakta peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan masalah, dan sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Dilihat dari segi pentingnya data. Inilah penjelasan sumber data sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer ini didapat dengan cara lembar observasi maupun wawancara yang telah ditentukan siapa partisipan yang menggali informasi, sebelum menentukan participant peneliti menentukan kriteria-kriteria agar informasi yang didapat bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.



**Tabel 3.1 Data Primer**

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1	6 Guru kelas bawah dan kelas rendah di SDN Pasirmulya II	proses pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19	Lembar Observasi Wawancara Dokumentasi
2	6 Orang Tua siswa Sekolah Dasar di SDN Pasirmulya II	Proses pembelajaran daring di rumah dan hambatan proses pembelajaran daring	Lembar Observasi Wawancara Dokumentasi
3	6 Siswa Sekolah dasar di SDN Pasirmulya II	Proses pembelajaran daring di rumah dan hambatan proses pembelajaran daring	Lembar Observasi Wawancara Dokumentasi

## D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pedoman yang terperinci yang berisi langkah-langkah untuk melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan diobservasi, prosedur dan perekaman, kriteria analisis hingga interpretasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II Desa Pasirmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi guru, orang tua, dan siswa

No	Partisipan	Indikator	Deskripsi
1	Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perencanaan pembelajaran daring (RPP)</li><li>• proses pembelajaran daring</li><li>• evaluasi pembelajaran daring</li><li>• hambatan proses pembelajaran daring</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• kesiapan penunjang proses pembelajaran (alat dan media)</li><li>• menguji pengetahuan awal siswa lewat media elektronik/<i>handphone</i>.</li><li>• Berperan sebagai fasilitator</li><li>• Gangguan jaringan atau kondisi guru yang tidak paham mengenai internet</li></ul>



2	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan orang tua terhadap proses pembelajaran daring.</li> <li>• Proses pembelajaran daring</li> <li>• Evaluasi pembelajaran daring</li> <li>• Hambatan proses pembelajaran daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung siswa dalam proses pembelajaran daring</li> <li>• Kurang faham akan internet atau tidak memiliki <i>handphone</i>.</li> </ul>
3	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran daring</li> <li>• Evaluasi pembelajaran daring</li> <li>• Hambatan proses pembelajaran daring</li> <li>• Hambatan proses pembelajaran daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak banyak bertanya terkait pembelajaran daring apabila kurang memahami pelajaran.</li> <li>• siswa mengeluh karena terjadi permasalahan dalam pembelajaran daring.</li> <li>• siswa dapat menjawab soal yang diberikan</li> </ul>

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung kepada participant secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai proses pembelajaran dalam jaringan (daring), agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subyek hendaknya merupakan partnership. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah guru sekolah dasar untuk mengetahui proses pembelajaran daring di rumah dan faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran daring di SDN Pasirmulya II Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

**Tabel 3.3 kisi-kisi wawancara**

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Partisipan	Instrument	Soal ke-	Jumlah
1	Proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II	Profil Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah Sekolah</li> <li>tujuan pembelajaran daring</li> <li>hambatan proses pembelajaran daring</li> <li>pesan/kesan proses pembelajaran daring</li> </ul>	Wali kelas SDN Pasirmulya II	Wawancara terbuka (tidak terstruktur)	1-15	3 indikator pertanyaan
2	Proses pembelajaran daring	Profil Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang orang tua</li> </ul>	Orang tua siswa SDN Pasirmulya II	Wawancara terbuka	1-11	4 indikator

	siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan orang tua terhadap proses pembelajaran daring</li> <li>• Peran orang tua terhadap proses pembelajaran daring</li> <li>• Hambatan proses pembelajaran daring</li> <li>• Kesan/pesan proses pembelajaran daring</li> </ul>		(tidak terstruktur)		r 9 pertanyaan
3	Proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar di SDN Pasirmulya II	Profil Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran daring</li> <li>• Evaluasi proses pembelajaran daring</li> <li>• Hambatan proses</li> </ul>	Siswa SDN Pasirmulya II	Wawancara terbuka (tidak terstruktur)	1-6	3 indikator pertanyaan

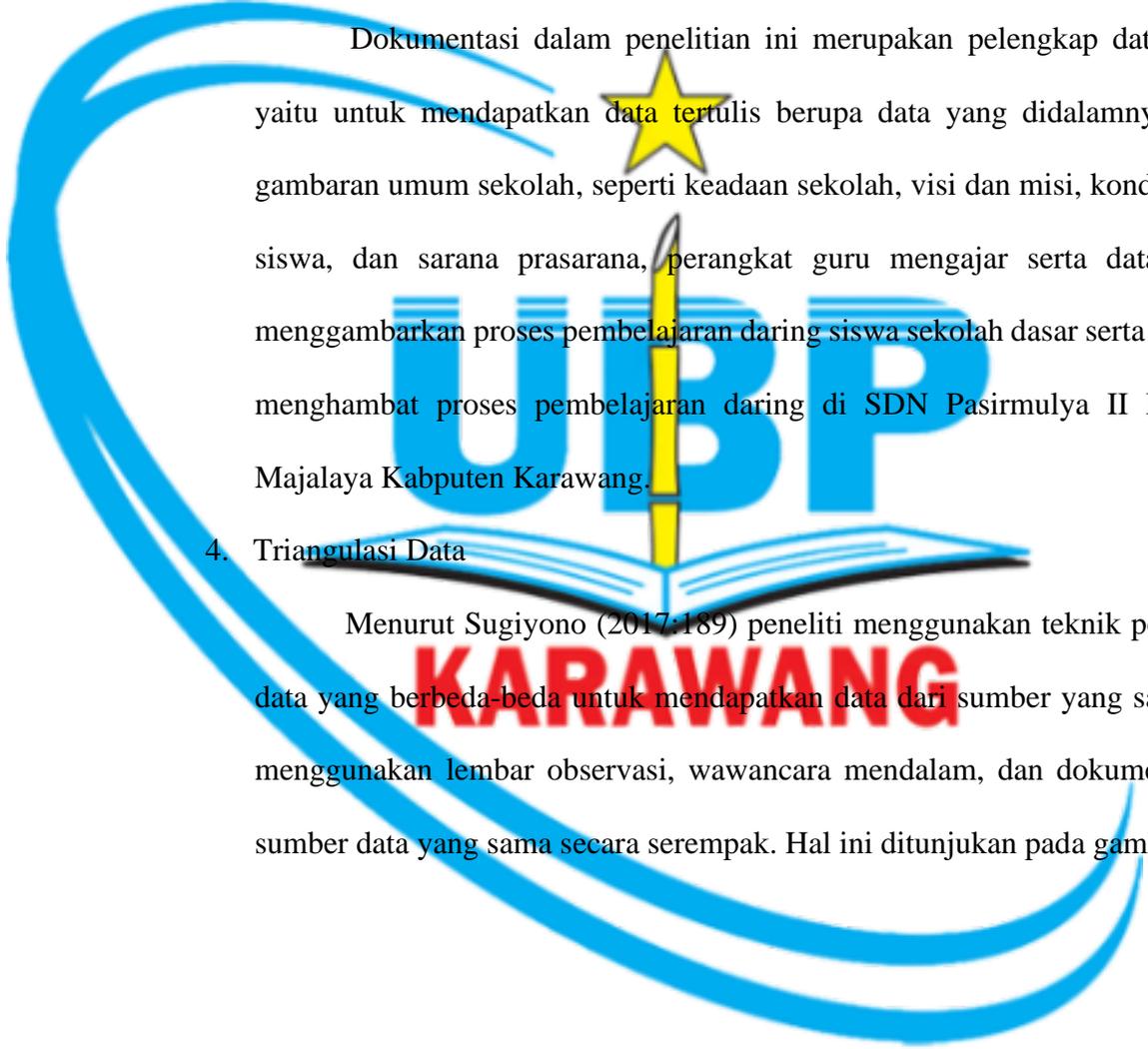
			pembelajaran daring				
--	--	--	---------------------	--	--	--	--

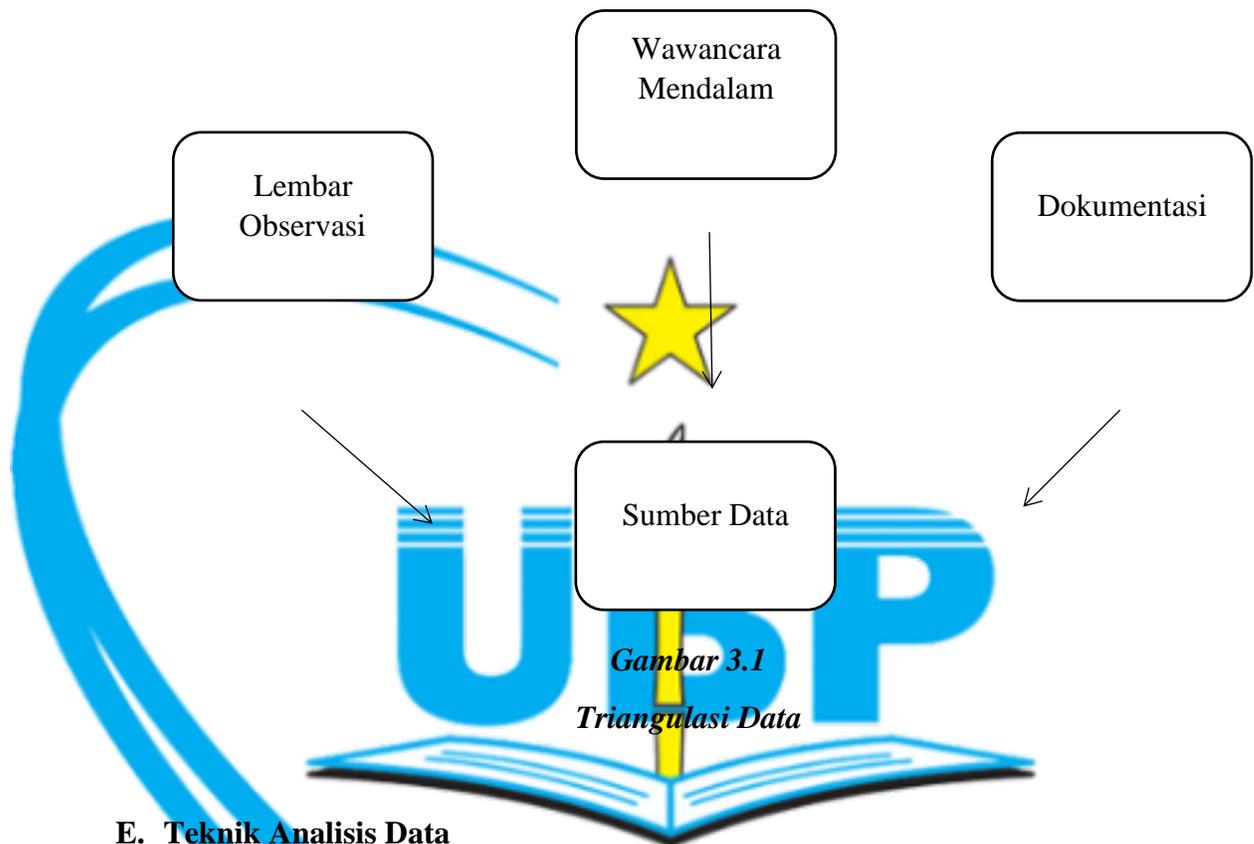
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap data penelitian yaitu untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya membuat gambaran umum sekolah, seperti keadaan sekolah, visi dan misi, kondisi guru dan siswa, dan sarana prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar serta faktor yang menghambat proses pembelajaran daring di SDN Pasirmulya II Kecamatan Majalaya Kabuputen Karawang.

### 4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017:189) peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut:





### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan lebih bersifat kepada uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Data yang telah diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:335) menyatakan bahwa “analisis adalah proses mencari dan terencana secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyusun bagian data kedalam kategori dan menjabarkan dari hal terkecil sehingga dapat dipahami”.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat kedalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Miles

dan Huberman dalam Sugiyono (2014:244) juga mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Berikut tahapan analisis data:

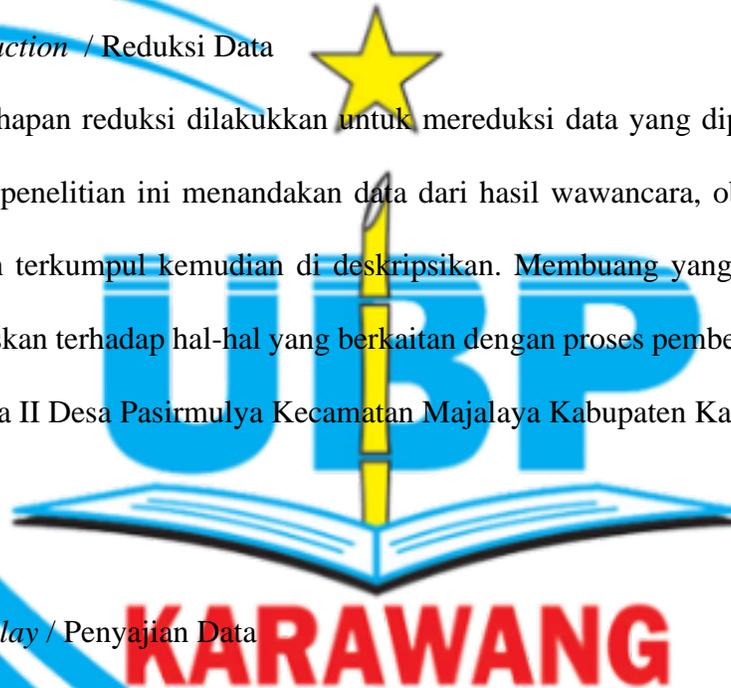
1. *Data Reduction* / Reduksi Data

Tahapan reduksi dilakukan untuk mereduksi data yang diperoleh dari lapangan. Di dalam penelitian ini menandakan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang telah terkumpul kemudian di deskripsikan. Membuang yang tidak diperlukan dan memfokuskan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring di SDN Pasirmulya II Desa Pasirmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

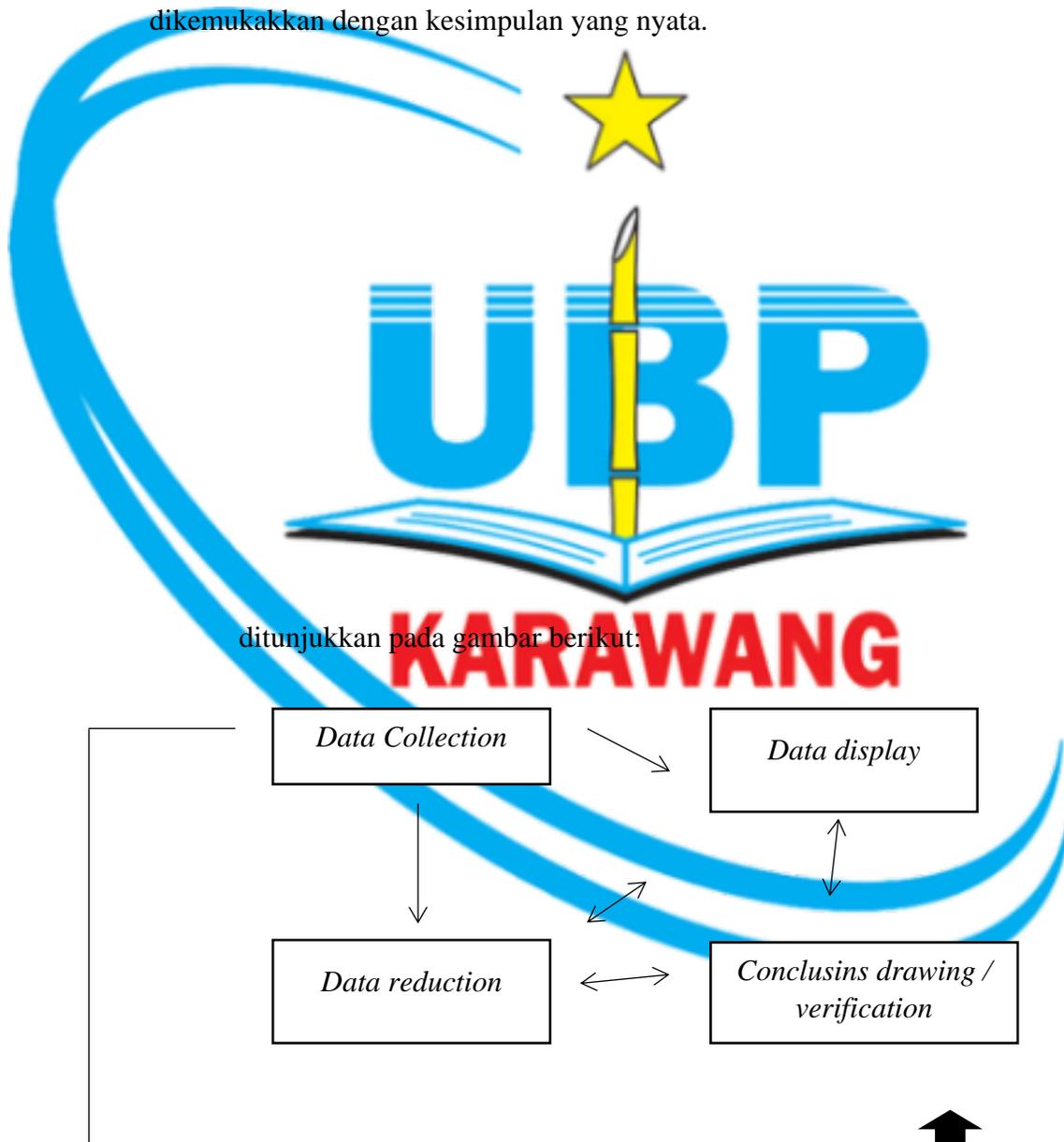
2. *Data Display* / Penyajian Data

Data selanjutnya adalah penyajian data, didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk, uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya tujuannya untuk memudahkan agar dipahami apa yang terjadi, mengerjakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami juga didalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif. Maka dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian analisis proses pembelajaran daring Siswa Sekolah Dasar di SDN Pasirmulya II kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

3. *Conclusion Drawing / Verification*



Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Didalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti data yang valid dan konsisten pada saat penelitian dilapangan guna mengumpulkan data sehingga kesimpulan dikemukakan dengan kesimpulan yang nyata.



**Gambar 3.2 komponen Analisis Data**